

### **BAB III**

#### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi yang diambil. Metode yang digunakan oleh penulis untuk menjawab permasalahan tentang penerapan Teori Modernisasi Rostow di Indonesia pada rencana pembangunan lima tahunan (1969-1999) adalah metode historis dengan studi literatur sebagai teknik penelitiannya.

Pengertian dari metode historis atau metode sejarah diungkapkan oleh Gottschalk (1986: 32), sebagai proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau dan hasilnya berupa rekonstruksi imajinatif atau historiografi. Sedangkan menurut Gilbert J. Carraghan dijelaskan bahwa metode penelitian sejarah atau lazim disebut metode sejarah adalah seperangkat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan menyajikan sintesa dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis (Nur, 2001: 74). Pada sisi lain, Siswojo (1987: 75) mengungkapkan bahwa penelitian historis (*historical research*) adalah suatu usaha untuk menggali fakta-fakta dan menyusun kesimpulan dari peristiwa-peristiwa masa lampau

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode sejarah merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses penelitian terhadap sumber-sumber masa lampau yang dilakukan secara kritis-analitis dan sistematis

yang disajikan secara tertulis. Metode historis itu sendiri terbagi dalam empat langkah penting penelitian seperti dikemukakan oleh Ismaun (2005: 48-50), yaitu:

1. Heuristik (mencari sumber-sumber sejarah), dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
2. Kritik atau analisis (menilai sumber), dalam tahap ini penulis melakukan penelitian terhadap keaslian sumber sejarah baik bentuk maupun isinya. Kritik sumber ini dilakukan dalam dua cara yaitu kritik intern dan ekstern.
3. Interpretasi atau sintesis (menafsirkan keterangan sumber-sumber), penulis memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
4. Historiografi (penulisan sejarah), yaitu proses penyusunan seluruh hasil penelitian ke dalam suatu bentuk penulisan baik yang bersifat deskripsi, narasi atau analisis (Sjamsuddin, 2007: 155). Dalam hal ini penulis akan menyajikan hasil temuan dengan menyusun dalam bentuk tulisan yang jelas dalam gaya bahasa sederhana serta menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis selain menggunakan pendekatan historis juga menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu yang dominan, yang ditunjang atau dilengkapi oleh ilmu-ilmu sosial lainnya sebagai pelengkap.

Sehingga dalam hal ini, sejarah menggunakan konsep-konsep ilmu sosial sebagai alat analisisnya (Sjamsuddin, 2007: 303).

Beberapa konsep dari ilmu-ilmu sosial lain seperti sosiologi, politik dan ekonomi penulis gunakan untuk mengkaji kajian mengenai penerapan teori modernisasi Rostow di Indonesia pada rencana pembangunan lima tahunan (1969-1999). Hal ini dikarenakan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini banyak mengkaji masalah sosial, politik dan ekonomi, sehingga dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial tersebut akan memperkuat analisis dan memperjelas dalam memahami fenomena sejarah yang akan dijelaskan. Hal tersebut diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007: 304) bahwa penggunaan konsep-konsep ilmu sosial lain seperti sejarah, memungkinkan suatu masalah dapat dilihat dari berbagai dimensi, sehingga pemahaman tentang masalah tersebut, baik keluasan maupun kedalamannya akan semakin jelas.

Teknik penelitian yang akan digunakan oleh penulis ialah teknik studi literatur yaitu membaca dan mengkaji berbagai sumber, baik itu buku, ensiklopedia ataupun artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang harus dilakukan penulis, yang diklasifikasikan kedalam tiga tahapan, yaitu: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

## **A. Persiapan Penelitian**

Pada tahapan ini, ada beberapa langkah kegiatan yang dilakukan penulis.

Langkah-langkah tersebut diantaranya ialah:

### **1. Pengajuan dan Penentuan Tema Penelitian**

Pada tahap persiapan penelitian ini, yang pertama kali dilakukan oleh penulis adalah mengajukan judul skripsi kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) di Jurusan Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI pada bulan Februari 2008. Prosedur baku ini merupakan “uji kelayakan” terhadap tema penelitian yang dipilih, karena dikhawatirkan tema yang diajukan tersebut sudah dikaji atau diteliti. Judul yang diajukan saat itu adalah “Penerapan Teori Modernisasi Rostow di Indonesia Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA) I dan II (1969-1979)”. Namun berdasarkan masukan dari pembimbing I judul tersebut diganti dengan “ Analisis Penerapan Teori Modernisasi Rostow di Indonesia Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun pertama dan Kedua (1969-1679) dan setelah melalui serangkaian bimbingan kemudian diganti lagi menjadi “Analisis Penerapan Teori Modernisasi Rostow di Indonesia Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahunan (1969-1999). Setelah judul tersebut mendapat persetujuan dari TPPS, penulis menyusun rancangan penelitian atau proposal.

### **2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar Pra-

Rancangan Penulisan Skripsi pada tanggal 23 April 2008 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah. Pengesahan untuk penulisan skripsi dikeluarkan melalui Surat Keputusan yang ditandatangani ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dan ketua TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS, UPI. Pada saat yang sama, ditentukan pula pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Dadang Supardan, M.Pd (sebagai Pembimbing I) dan Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si (sebagai Pembimbing II).

Proposal penelitian yang diajukan tersebut pada dasarnya memuat:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah Penelitian
- c. Rumusan dan Pembatasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Penjelasan Judul
- f. Tinjauan Kepustakaan
- g. Metode dan Teknik Penelitian
- h. Sistematika Penelitian

### **3. Proses Konsultasi**

Konsultasi adalah langkah penting yang harus dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dengan konsultasi kepada pembimbing I dan II penulis mendapatkan saran, kritikan serta pengarahan sehingga penulisan skripsi akan lebih terarah dan tepat. Pada tahap awal, setelah seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi, penulis melakukan konsultasi kepada

Pembimbing I dan II, dalam rangka menentukan teknis dan waktu pelaksanaan bimbingan, agar proses bimbingan dapat berjalan efektif dan efisien.

Setelah terjadi kesepakatan, maka penulis mengikuti prosedur bimbingan yang diberikan pembimbing I dan II, di mana jadwal konsultasi tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan. Konsultasi dilakukan secara berkesinambungan mulai dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV sampai Bab V dengan penulisan yang benar sesuai kriteria dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam proses ini penulis menempuh beberapa tahapan di antaranya adalah:

### **1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)**

Tahap ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Menurut Sjamsuddin (2007: 86), sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan kepada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Sedangkan Kuntowijoyo (2005: 95) mengatakan bahwa sumber sejarah disebut juga data sejarah. Dalam bahasa Inggris, *datum* (bentuk tunggal), dan *data* (bentuk jamak). Sedangkan dalam bahasa latin, *datum* berarti pemberian.

Pada tahap ini, penulis berusaha mencari berbagai sumber sejarah yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Sumber sejarah yang



dimaksud adalah sumber tertulis berupa literatur atau pustaka. Teknik studi literatur digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, mempelajari buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan Teori Rostow dan perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru.

Adapun dalam pelaksanaan pengumpulan sumber tertulis selain dari koleksi buku pribadi penulis dan bantuan dari teman, penulis juga melakukan kunjungan ke beberapa perpustakaan dan toko buku. Dalam kunjungan ke perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) buku yang penulis peroleh didapatkan dengan cara meminjam, sedangkan dalam kunjungan ke perpustakaan lain buku yang penulis dapatkan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada bulan Maret 2008. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber-sumber literatur, yaitu: buku yang berjudul *Indonesia di bawah Orde Baru* ditulis oleh Fran Husken (1997), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* oleh Michael. F. Todaro (2000), *30 Tahun Indonesia Merdeka 1974-1975* oleh Ginandjar Kartasasmita (1981), *Ekonomi Orde Baru* oleh Anne Booth dan Peter McCawley (1979), *Sejarah Pemikiran Ekonomi (Suatu Pengantar Teori dan Kebijakan Ekonomi)* oleh Komarudin Sastradipoera (2001), *Ekonomi Indonesia* oleh Hal Hill (2001), *Pemikiran, Pelaksanaan, dan Perintisan Pembangunan Ekonomi* oleh M. Arsjad Anwar, dkk (1992), *Pembangunan Ekonomi Indonesia (Masalah dan Analisis)* oleh Shinichi

Ichimura (1989), *Mau kemana Pembangunan Ekonomi Indonesia (Prisma Pemikiran Prof. Dr. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti)* oleh Yanto Bashri (2003), dan *Ekonomi pembangunan* oleh Bruce Herrick dan Charles P. Kindleberger (1983).

2. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika pada bulan April 2008, Pada perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber-sumber buku yang relevan antara lain: *Modernisasi di Dunia Ketiga (Suatu Teori Umum Pembangunan)* yang ditulis oleh M. Francis Abraham (1991), *Tahap-Tahap Pertumbuhan Ekonomi (Terjemahan)* oleh Azwar (1962), *Modernisasi (Masalah Model Pembangunan)* oleh Willard A. Belling dan George O. Totten (1980), *Modernisasi (Pengantar Sosologi Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang)* oleh J. W. School (1980), *Dari Sukarno ke Suharto* oleh Marshall Green (1992), *Khazanah Pemikiran Ekonomi Indonesia* oleh Didik. J. Rachbini (1994), *Analisis dan Metodologi Ekonomi Indonesia* oleh Sjahrir (1991), *Demokratisasi Politik, Budaya dan Ekonomi (Pengalaman Indonesia Masa Orde Baru)* oleh Elza Peldi Taher (1994), *Indonesia Ketergantungan dan Keterbelakangan* oleh Sritua Arief dan Adi Sasono (1981), *Teori Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan (Kumpulan esei untuk menghormati Sumitro Djojohadikusumo)* oleh Hendra Asmara (1987) dan *50 Tahun Amerika Serikat Indonesia* oleh Faul. F. Gardner (1999).
3. Perpustakaan *Centre For Strategic And International Studies (CSIS)* yang terletak di Jakarta pusat penulis kunjungi pada bulan Mei 2008. Di



perpustakaan ini, penulis menemukan literatur buku yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi, yaitu: *The Stages of Economic Growth* ditulis oleh W. W. Rostow (1993), *The Economic of Take Off Sustained Growth* oleh W. W. Rostow (1965), *Pergulatan Indonesia Membangun Ekonomi (Pragmatisme dalam aksi)* oleh Radius Prawiro (2003), *Ekonomi Indonesia (Fakta dan Tantangan dalam Era Globalisasi)* oleh Suseno. T. Widodo (2000), dan *The Oil Boom and After (Indonesian Economic Policy and Performance in the Soeharto Era)* oleh Anne Booth (1992).

4. Perpustakaan Daerah Jawa Barat pada bulan Mei 2008. Di mana penulis menemukan sumber buku antara lain: buku yang berjudul *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* yang ditulis oleh Deliarnov (2007), *Evaluasi Perekonomian Indonesia 1978-1981* oleh Mohammad Sadli (1983), *Kebijaksanaan Moneter Orde Baru* oleh Muchdarsyah Sinungan (1987), *Transformasi Ekonomi di Indonesia (Teori dan Penemuan empiris)* oleh Tulus. T. H. Tambunan (2001), *Ekonomi Indonesia* oleh Hill Hal (2001), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* oleh M. L. Jhingan (2000), dan *Ekonomi Pembangunan dulu dan Sekarang* oleh Richard. T. Gill (1983).
5. Perpustakaan Universitas Padjajaran (UNPAD) pada bulan Juli 2008. Diperpustakaan ini penulis menemukan buku yang berjudul *Ekonomi Pembangunan (Proses, masalah dan dasar kebijaksanaan)* oleh Sadono Sukirno (1985).

6. Perpustakaan Universitas Islam Bandung (UNISBA) pada bulan Juli 2008. Di perpustakaan ini penulis menemukan buku *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* yang ditulis oleh Sumitro Djojohadikusumo (1991).
7. Sumber yang diperoleh dari koleksi buku dan dari pinjaman teman penulis diantaranya adalah: *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004* yang ditulis oleh M. C. Ricklefs (2005), *Sejarah Nasional Indonesia VI* oleh Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto (1993), *Pengantar Ilmu Sejarah (Teori Filsafat Sejarah & Iptek)* oleh Rustam E. Tamburaka (1999), *Perubahan Sosial dan Pembangunan* oleh Suwarsono dan Alvin Y. So (2006), dan *Teori Sosial dan Pembangunan Indonesia* oleh Judistira K. Garna (1999)
8. Selain itu dalam pengumpulan sumber penulis juga mengunjungi berbagai toko buku diantaranya Gramedia, tempat penjualan buku bekas di Pasar Senen Jakarta, Palasari di Bandung dan warnet sebagai bahan pelengkap dari sumber buku. Buku yang diperoleh diantaranya adalah *Ekonomi Indonesia* oleh Gustav F. Papanek (1987), dan *Perekonomian Indonesia* oleh Suroso (1993).

## **2. Kritik atau Analisis Sumber Sejarah**

Setelah memperoleh data dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan penyaringan dan pemilihan terhadap sumber-sumber tersebut. Tahap ini dinamakan kritik sumber (*Verifikasi*) atau analisis sumber sejarah, secara sederhana kritik sumber dapat diartikan sebagai suatu proses menilai sumber dan

menyelidiki kesesuaian, keterkaitan dan keobjektifitasan dari sumber-sumber informasi yang telah dikumpulkan. Hal ini perlu dilakukan mengingat tidak semua sumber yang didapat merupakan fakta yang diperlukan serta sesuai dengan tema penelitian.

Kritik sumber merupakan suatu proses yang sangat penting bagi karya sejarah agar menjadi produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukan merupakan hasil dari suatu manipulasi. Fungsi kritik sumber bagi sejarawan itu untuk mencari kebenaran. Pada tahap ini sejarawan selalu dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang tidak benar, apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007: 131).

Secara garis besar kritik sumber terbagi kedalam dua bagian yaitu kritik intern (*internal*) dan ekstern (*eksternal*). Kritik eksternal ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 132). Sedangkan kritik intern lebih menekankan kritiknya pada isi (*content*) dari suatu sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 143). Sedangkan menurut Kuntowijoyo kritik eksternal berhubungan dengan keaslian sumber sedangkan kritik internal berhubungan dengan kredibilitas (Kuntowijoyo, 2005: 101).

Pada pelaksanaan proses Kritik intern, penulis membedakan bahan-bahan rujukan yang digunakan menjadi sumber primer dan sekunder. Hal ini sebagai bagian dari pengklasifikasian terhadap sumber-sumber tertulis sehingga dapat diperoleh sumber informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian yang

akan dikaji. Karena penulis menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dikaji sebagai sumber primer dan buku-buku yang menunjang penelitian sebagai sumber sekunder. Mengenai sumber ini, Louis Gottschalk (1986: 35-36) mengatakan bahwa sumber primer berupa tulisan tidak perlu asli. Dalam arti dokumen itu merupakan versi tulisan yang pertama, tetapi dapat berupa salinan (*copy*) dari dokumen asli. Misalnya mengenai buku *The Stages of Economic Growth* yang ditulis Rostow pada tahun 1960 penulis gunakan sebagai sumber primer tetapi penulis menggunakan buku dengan judul yang sama dengan tahun terbit yang berbeda yaitu tahun 1993.

Kritik internal dilakukan untuk mengetahui apakah sumber tertulis yang didapatkan tersebut dapat diandalkan (*reliabel*) atau tidak. Keputusan ini didasarkan atas dua penyidikan (*inquiry*):

- a. Arti dari kesaksian itu harus dapat dipahami. Apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis (sumber)?
- b. Sumber itu harus memiliki kredibilitas yang tinggi (Sjamsuddin, 2007: 133).

Berdasarkan hal diatas dalam memilih sumber-sumber yang dipergunakan, penulis harus lebih teliti dan memperhatikan dua penyidikan tersebut. Misalnya dalam buku *The Stages Of Economic Growth* karya W. W. Rostow (1993) telah teruji kredibilitasnya walaupun buku yang digunakan merupakan edisi ketiga bukan buku yang pertama ditulis Rostow pada tahun 1960, tetapi berdasarkan isi dapat dipertanggungjawabkan, karena buku tersebut memuat teori modernisasi Rostow sama seperti yang ditulis Rostow pada tahun 1960.

Sedangkan mengenai kritik ekstern dalam penyusunan skripsi ini, penulis melihat dari kekredibilitasan seorang penulis buku. Walt Whitman Rostow penulis buku *The Stages of Economic Growth* yang juga pencetus Teori Tahapan Pembangunan Ekonomi Bertahap, merupakan orang yang ahli di bidang sejarah ekonomi dan guru besar di Cambridge University.

### **3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)**

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan karya ilmiah sejarah setelah mengumpulkan sumber (*heuristik*) dan kritik sumber adalah melakukan interpretasi. Pada tahap ini dilakukan pengolahan, penyusunan dan penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya. Tahap interpretasi merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian sebelumnya. Penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah dikritik dan menetapkan makna saling berhubungan antara fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Berbagai fakta sejarah yang diperoleh dari hasil penelitian, lalu dihubungkan antara yang satu dengan lainnya sehingga dapat mengungkapkan suatu peristiwa secara nyata. Dari hubungan antara berbagai fakta sejarah inilah selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk penulisan sejarah.

Penulis pada tahap ini berusaha memilah dan menafsirkan berbagai fakta yang diperoleh dari sumber tertulis. Pengkajian terhadap fakta-fakta tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, menyusun dan menafsirkan berbagai fakta mengenai Teori modernisasi Rostow yang berasal dari tulisan Rostow sendiri, dan beberapa orang ahli ekonomi diantaranya M. L. Jhingan dan

Azwar. Sebagai contoh Jhingan dalam bukunya *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* menuliskan bahwa ia meragukan jadwal tinggal landas India, karena menurutnya didalam artikel *The Take off into Self Sustained Growth* disebut tinggal landas Indian tahun 1937 sedang dalam penerbitan kemudian tahun 1952 (Jhingan, 2000: 151), untuk itu penulis harus mencari sumber lain dan membandingkan sumber tersebut sehingga diketahui tinggal landas India yang sebenarnya. Dalam hal ini penulis membandingkan dengan buku *The Stages of Economic Growth, The Take off into Self Sustained Growth* dimana keduanya ditulis langsung oleh Rostow. Dari kedua buku tersebut didapatkan data bahwa tanggal lepas landas India tertulis tahun 1952 untuk lebih memperjelas lagi penulis kemudian membandingkan dengan buku *Tahap-Tahap Pertumbuhan Ekonomi* yang diterjemahkan oleh Azwar dalam buku tersebut tinggal landas India tercatat tahun 1952. Dari hasil tersebut kemudian penulis menafsirkan bahwa tahun lepas landas India terjadi pada tahun 1952.

Untuk mengkaji dan memahami suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam proses penelitian. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner, yaitu: dengan menggunakan bantuan disiplin ilmu-ilmu sosial dalam analisis-analisisnya, terutama ilmu-ilmu Sosial-Ekonomi karena sebagian besar menyoroti masalah ekonomi Indonesia. Hal ini bertujuan agar dapat mengungkap suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh (Sartono Kartodirdjo, 1993: 87), dengan menggunakan berbagai konsep dari disiplin ilmu sosial maka permasalahan akan dilihat dari berbagai dimensi sehingga pemahaman tentang



permasalahan itu baik keluasan maupun kedalamannya akan semakin jelas (Sjamsuddin, 2007: 304).

### **C. Laporan Penelitian**

Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penulisan skripsi, dalam metode historis langkah ini dinamakan Historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan seluruh hasil penelitian kedalam bentuk tulisan secara kronologis dan sistematis. Penulisan disusun dengan kronologis sebagai cara untuk memahami suatu peristiwa secara utuh.

Penulisan laporan penelitian tersebut disusun secara ilmiah dengan gaya bahasa yang sederhana, dan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tentang tata cara penulisan yang baik dan benar. Adapun penulisan hasil penelitian ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian, yang di antaranya memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, pembahasan dan terakhir adalah kesimpulan.